

PENGARUH *FINANCIAL TARGET*, *EXTERNAL PRESSURE*, *NATURE OF INDUSTRY*, *INEFFECTIVE MONITORING* TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD*

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020)

Resi Yuli Yanti¹, Dani Sopian, S.E., M.Ak.²

Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Jl. Belitung No.07 Bandung

Email : resiyuliyanti0@gmail.com¹, sopyan.dani@gmail.com²

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

Populasi penelitian ini sebanyak 66 perusahaan. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dihasilkan sampel sebanyak 27 perusahaan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *financial target*, *external pressure*, dan *ineffective monitoring* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sedangkan variabel *nature of industry* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Kata Kunci: *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, *ineffective monitoring*, dan *financial statement fraud*.

1. PENDAHULUAN

Pada saat perusahaan menerbitkan laporan keuangannya, maka setiap perusahaan selalu menginginkan untuk menggambarkan kondisi perusahaan dalam keadaan yang baik. Hal ini bertujuan agar para pengguna laporan keuangan menilai bahwa kinerja manajemen selama ini baik. Manajemen berusaha semaksimal mungkin untuk menggambarkan kondisi perusahaan secara baik, bahkan tidak jarang mereka memanipulasi laporan keuangan sesuai yang mereka inginkan sehingga informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan tersebut menjadi bias. Informasi yang bias tersebut tentu saja menjadi informasi yang tidak *valid* atau tidak relevan untuk dipakai sebagai dasar di dalam pengambilan keputusan karena analisis yang dilakukan tidak berdasarkan informasi yang sebenarnya (Rachmawati *et al.*, 2014).

Fraud adalah tindakan penipuan atau kekeliruan yang dilakukan oleh seseorang atau badan yang mengetahui bahwa kekeliruan tersebut dapat mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu atau suatu entitas tertentu. *Fraud* adalah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (*illegal act*), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (*mislead*) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dalam maupun dari luar organisasi (ACFE, 2014).

Secara umum kecurangan (*fraud*) akan selalu terjadi jika tidak ada pencegahan dan pendeteksian yang efektif, perilaku kecurangan dalam penyajian laporan keuangan penting menjadi perhatian agar tindakan ini dapat dideteksi dan dihilangkan sehingga laporan keuangan akan dapat dipercaya oleh pihak yang berkepentingan dan masyarakat.

Financial Target

Menurut SAS No.99 (AICPA, 2002) *financial target* merupakan resiko adanya tekanan berlebihan pada manajemen untuk memenuhi target keuangan yang telah ditetapkan oleh pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola atau manajemen termasuk penerimaan insentif dari penjualan maupun keuntungan. Tuntutan inilah yang kemudian mendorong manajemen untuk melakukan tindakan

kecurangan pada laporan keuangan dengan memanipulasi angka-angka di laporan keuangan agar terlihat lebih baik dan mencapai target yang telah ditetapkan.

H1 : *Financial target* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

External Pressure

External Pressure merupakan tekanan yang berlebihan bagi manajemen untuk memenuhi harapan dari pihak ketiga. Tekanan tersebut dapat berbentuk dalam hal kemampuan untuk mendapatkan pinjaman dari luar perusahaan serta kemampuan untuk membayar pinjaman. Tingkat hutang yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas kecurangan laporan keuangan karena adanya perpindahan risiko dari pemilik modal dan manajer kepada kreditor atau pemberi pinjaman. Perusahaan yang memiliki ratio *leverage* yang tinggi dikarenakan terlalu banyak hutang dibanding aset yang dimiliki perusahaan, sehingga perusahaan diduga melakukan *earning management* karena terancam tidak dapat memenuhi kewajiban membayar hutang pada waktunya. Maka perusahaan akan menghindari kondisi tersebut dengan kebijaksanaan yang dapat meningkatkan pendapatan atau laba.

H2 : *External pressure* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Nature of Industry

Nature of industry merupakan keadaan ideal suatu perusahaan dalam industri. Pada laporan keuangan terdapat akun-akun tertentu yang besarnya saldo ditentukan oleh perusahaan berdasarkan suatu estimasi, misalnya akun piutang tak tertagih dan akun persediaan usang (Herdiana dan Sari, 2018). Ketika perusahaan mengalami peningkatan pada kedua akun tersebut, karena dengan adanya peningkatan piutang dari tahun sebelumnya akan menjadi indikasi bahwa perputaran kas yang dimiliki perusahaan dalam keadaan tidak baik. Demikian pula dengan peningkatan persediaan, dalam keadaan tersebut kas yang dimiliki perusahaan mengendap dalam bentuk persediaan. Artinya banyaknya piutang dan persediaan perusahaan akan mengurangi jumlah kas yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk kegiatan operasionalnya. Perputaran kas yang tidak baik dan

terbatasnya kas akan mendorong manajemen untuk melakukan kecurangan dan memanipulasi laporan keuangan agar kinerja perusahaan tetap terlihat baik dimata investor dan pihak luar lainnya.

H3 : *Nature of industry* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Ineffective Monitoring

Ineffective monitoring menurut SAS No.99 (AICPA, 2002) merupakan keadaan dimana perusahaan tidak memiliki unit pengawasan yang efektif memantau kinerja perusahaan. Keadaan tersebut akan menjadi celah bagi manajemen untuk melakukan kecurangan. *Ineffective monitoring* dapat terjadi karena adanya dominasi manajemen oleh satu orang atau kelompok kecil, tidak efektifnya pengawasan dewan direksi dan komite audit atas proses pelaporan keuangan dan pengendalian internal dan sejenisnya akan membuka kesempatan manajer untuk memanipulasi laporan keuangan.

H4 : *Ineffective monitoring* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial statement fraud*.

2. METODE PENELITIAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah pengaruh *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud*. Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring*. Kemudian, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016-2020 melalui *website* www.idx.co.id dan *website* masing-masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020.

Populasi yang diperoleh adalah sebanyak 66. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh hasil 27 sampel yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

Operasional Variabel

Pengukuran variabel *financial statement fraud* dihitung dengan menggunakan rumus persamaan model *Beneish M-score* yang diukur dengan menggunakan 8 (delapan) rasio keuangan untuk mengidentifikasi apakah perusahaan memiliki indikasi untuk memanipulasi pendapatan dalam laporan keuangan. Dalam penelitian Saiful *et al.*, (2017) formula baku secara lengkap mengenai model *Beneish M-Score* sebagai berikut :

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920 \text{ DSRI} + 0.528 \text{ GMI} + 0.404 \text{ AQI} + 0.892 \text{ SGI} + 0.115 \text{ DEPI} - 0.172 \text{ SGAI} - 0.327 \text{ LVGI} + 4.679 \text{ TATA}$$

8 dimensi berupa rasio dalam *Beneish M-Score Model* adalah sebagai berikut :

1. *Days Sales in Receivable Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{\text{Net Receivables}_t / \text{Sales}_t}{\text{Net Receivables}_{t-1} / \text{Sales}_{t-1}}$$

2. *Gross Margin Index* (GMI)

$$GMI = \frac{(\text{Sales}_{t-1} - \text{Cost Of Good Sold}_{t-1}) / \text{Sales}_{t-1}}{(\text{Sales}_t - \text{Cost Of Good Sold}_t) / \text{Sales}_t}$$

3. *Asset Quality Index* (AQI)

$$AQI = \frac{(TA_t - (CA_t + PPE_t)) / TA_t}{(TA_{t-1} - (CA_{t-1} + PPE_{t-1})) / TA_{t-1}}$$

4. *Sales Growth Index* (SGI)

$$SGI = \frac{\text{Sales}_t}{\text{Sales}_{t-1}}$$

5. *Deprecation Index* (DEPI)

$$DEPI = \frac{\text{Depreciation}_{t-1}/(\text{PPE}_{t-1} + \text{Depreciation}_{t-1})}{\text{Depreciation}_t/(\text{PPE}_t + \text{Depreciation}_t)}$$

6. *Sales General and Administrative Expenses Index* (SGAI)

$$SGAI = \frac{\text{SGA Expense}_t/\text{Sales}_t}{\text{SGA Expense}_{t-1}/\text{Sales}_{t-1}}$$

7. *Leverage Index* (LVGI)

$$LVGI = \frac{(\text{Current Liabilities}_t + \text{Total Long Term Debt}_t)/\text{Total Assets}_t}{(\text{Current Liabilities}_{t-1} + \text{Total Long Term Debt}_{t-1})/\text{Total Assets}_{t-1}}$$

8. *Total Accrual* (TATA)

$$TATA = \frac{(\text{Income from Operating}_t - \text{Cash flows from operating}_t)}{\text{Total Asset}}$$

Pengukuran *financial target* dalam penelitian ini menggunakan ROA, yaitu perbandingan antara laba bunga setelah pajak dengan total aset. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah bunga dan pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran *external pressure* dalam penelitian ini menggunakan rasio *leverage*, yaitu perbandingan antara total hutang dengan total aset. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$LEV = \frac{\text{Kewajiban}}{\text{Total Aset}}$$

Pengukuran *nature of industry* dalam penelitian ini menggunakan rasio perubahan persediaan, yaitu perbandingan persediaan tahun berjalan dengan persediaan tahun sebelumnya, serta penjualan tahun berjalan dengan penjualan tahun sebelumnya. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$INVENTORY = \frac{\text{Inventory}_t - \text{Inventory}_{t-1}}{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}$$

Pengukuran *ineffective monitoring* dalam penelitian ini menggunakan perbandingan total dewan komisaris independen dengan total dewan komisaris. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$BDOUT = \frac{\text{Total dewan komisaris Independen}}{\text{Total dewan komisaris}}$$

Pengujian Hipotesis

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran dalam suatu persamaan linier.

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji dan mengetahui bagaimana pengaruh dari semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat di dalam suatu penelitian. Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya variabel-variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan, jika nilai probabilitas $>0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel-variabel independen berpengaruh terhadap *financial statement fraud*.

Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka H_0 tidak ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghazali (2018:97) Koefisien determinasi (R^2) yaitu kemampuan variabel-variabel dependen sangat terbatas. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.456	.841		1.732	.086
	Financial Target	1.414	1.754	.076	.806	.422
	External Pressure	1.759	1.218	.130	1.445	.151
	Nature of Industry	-1.820	1.646	-.096	-1.106	.271
	Innefective Monitoring	.268	2.022	.013	.133	.895

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan hasil pengujian regresi linear berganda pada tingkat signifikan 5% maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Fraud = 1,456 + 1,414 FT + 1,759 ET - 1,820 NI + 0,268 IM + e$$

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Persamaan regresi berganda diatas, diketahui mempunyai nilai konstanta sebesar 1,456. Artinya apabila variabel *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* diasumsikan konstan atau nilainya nol (0) maka *financial statement fraud* akan menurun sebesar 1,456.
2. Nilai koefisien regresi *financial target* sebesar 1,414 artinya jika variabel *financial target* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *financial statement fraud* akan mengalami peningkatan sebesar 1,414 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
3. Nilai koefisien regresi *external pressure* sebesar 1,759 artinya jika variabel *external pressure* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *financial statement fraud* akan mengalami peningkatan sebesar 1,759 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.
4. Nilai koefisien regresi *nature of industry* sebesar -1,820 artinya jika variabel *nature of industry* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *financial*

statement fraud akan mengalami penurunan sebesar -1,820 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

5. Nilai koefisien regresi *ineffective monitoring* sebesar 0,268 artinya jika variabel *ineffective monitoring* mengalami kenaikan satu satuan, maka variabel *financial statement fraud* akan mengalami peningkatan sebesar 0,268 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Uji Simultan (F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	24.220	4	6.055	1.150	.336 ^b
	Residual	684.759	130	5.267		
	Total	708.978	134			

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

b. Predictors: (Constant), Innefective Monitoring, Nature of Industry, External Pressure, Financial Target

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 4.15. diatas menunjukkan nilai *F* hitung sebesar 1,150 dengan nilai signifikansi 0,336 yang artinya nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas yaitu 0,05 atau $0,336 > 0,05$. Dengan demikian disimpulkan bahwa *financial target*, *external pressure*, *nature of industry* dan *ineffective monitoring* berpengaruh tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*, sehingga H_0 ditolak. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	1.456	.841		1.732	.086
	Financial Target	1.414	1.754	.076	.806	.422
	External Pressure	1.759	1.218	.130	1.445	.151
	Nature of Industry	-1.820	1.646	-.096	-1.106	.271
	Innefective Monitoring	.268	2.022	.013	.133	.895

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud
Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2022)

Hasil dari analisis tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. *Financial target*

Koefisien regresi variabel *financial target* bernilai 1,414 dan hasil uji *t* sebesar 0,806 nilai signifikansi 0,422 karena $0,422 > 0,05$ maka H_1 tidak ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *financial target* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*.

2. *External pressure*

Koefisien regresi variabel *external pressure* bernilai 1.759 dan hasil uji *t* sebesar 1,445 nilai signifikan 0,151 karena $0,151 > 0,05$ maka H_1 tidak ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *external pressure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*.

3. *Nature of industry*

Koefisien regresi variabel *nature of industry* bernilai -1,820 dan hasil uji *t* sebesar -1,106 nilai signifikan 0,271 $> 0,05$ maka H_1 ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa *nature of industry* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*.

4. *Ineffective monitoring*

Koefisien regresi variabel *ineffective monitoring* bernilai 0,268 dan hasil uji *t* sebesar 0,133 nilai signifikan 0,895 $> 0,05$ maka H_1 ditolak. Sehingga dapat

dinyatakan bahwa *ineffective monitoring* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud*.

Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.185 ^a	.034	.004	2.29508

a. Predictors: (Constant), Innefective Monitoring, Nature of Industry, External Pressure, Financial Target

b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: *Output SPSS* (data diolah, 2022)

Besarnya koefisien determinasi sebagai berikut:

$$\begin{aligned} K_d &= R^2 \times 100\% \\ &= 0,034 \times 100\% \\ &= 3,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi di atas, diperoleh angka R^2 (*R square*) sebesar 0,034 atau 3,4% artinya bahwa pendeteksian *financial statement fraud* dapat dijelaskan oleh variabel *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* sebesar 3,4%. Sisanya 96,6% disebabkan oleh faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan melalui beberapa tahap mengenai pengaruh *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *financial target* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan SDM serta kinerja perusahaan yang sudah semakin baik akan mampu memenuhi *financial target* tanpa melakukan *financial statement fraud*. Artinya, semakin besar atau kecilnya nilai target keuangan tidak akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

2. Variabel *external pressure* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini dikarenakan investor tidak lagi melihat jumlah utang perusahaan untuk mengetahui apakah perusahaan memiliki prospek jangka panjang yang baik, melainkan melihat jumlah arus kas perusahaan dan juga pembayaran perusahaan pada kreditur. Artinya, semakin besar atau kecilnya nilai tekanan eksternal tidak akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.
3. Variabel *nature of industry* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini, dikarenakan rumus perhitungan dengan menggunakan pertumbuhan masih terdapat banyak angka negatif dalam data penelitian mengenai terjadinya kecurangan pada laporan keuangan sehingga belum dapat diidentifikasi secara maksimal. Artinya, semakin besar nilai pengaruh sifat industri, maka potensi kecurangan laporan keuangan semakin menurun.
4. Variabel *ineffective monitoring* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *financial statement fraud* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini, dikarenakan fungsi pengawasan oleh komisaris independen belum dilakukan secara maksimal, sehingga pihak manajemen perusahaan dapat melakukan tindakan kecurangan pada laporan keuangan dengan memanfaatkan kesempatan tersebut. Artinya, semakin besar atau kecil nilai ketidak efektifan pengawasan tidak akan berpengaruh terhadap potensi kecurangan laporan keuangan.

5. Variabel *financial statement fraud* yang terjadi hanya dapat dijelaskan sebanyak 3,4% oleh *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring*, sisanya sebesar 96,6% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti *financial stability*, *personal financial*, *change in auditor*, *capability*, dan lainnya.

Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan pada penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi sehingga tidak mencerminkan reaksi pasar secara keseluruhan. Lalu penelitian ini hanya mengambil 27 sampel perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi selama 5 tahun periode penelitian. Serta penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel yaitu *external pressure*, *financial target*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring*. Sedangkan *financial statement fraud* tidak hanya dipengaruhi oleh variabel tersebut saja, tapi masih banyak variabel atau faktor lain diluar penelitian ini yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud*.

Maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya Terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *financial statement fraud* diharapkan tidak hanya meneliti *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, dan *ineffective monitoring* saja, tetapi juga meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial statement fraud*. Serta meneliti pada perusahaan sektor manufaktur secara keseluruhan agar dapat mendapatkan ukuran sampel yang lebih banyak.

5. Daftar Pustaka

- AICPA.2002. *Consderation of fraud in a financial statement audit. Statement on Auditing Standard No.99.*
- Association of Certifed Fraud Examinations (ACFE). 2014. *Reports to the nations: On occupational fraud and abuse.* Global Fraud Study
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Herdiana, R., & Sari, S. P. (2018, October). Analisis fraud diamond dalam mendeteksi financial statement fraud (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2017). In *Seminar Nasional dan Call for Paper III Fakultas Ekonomi* (pp. 402-420).
- Rachmawati, K. K., & Marsono, M. (2014). Pengaruh faktor-faktor dalam perspektif fraud triangle terhadap fraudulent financial reporting (Studi kasus pada perusahaan berdasarkan sanksi dari Bapepam periode 2008-2012) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Saiful, M., Uzaimi, H. A., & Ratih, A. E. (2017). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN ANALISIS FRAUD TRIANGLE PADA PERUSAHAAN ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 1(1), 23-36.

Situs lain:

www.idx.co.id